

# KENG HWA POO

報 華 警

SOERAT CHABAR DAN ADVERTENTIE, DITERBITKAN SABAN HARI SABTOE KETJOEALI HARI RAJA.

## HARGA LANGGANAN:

Boeat Hindia 3 boelan f 2.-  
 Loear Hindia 6 boelan f 6.-  
 Tiada boleh berlangganen koerang  
 dari 3 boelan.

Bajaran lebih dahoeloe.

Agent di-Europa: PUBLICITEITSKANTOOR „DE GLOBE“ Singel 95 - Amstredam.

## PENERBIT: R. V. H. HIJ. KENG HWA POO - MANADO.

Wd. Redactie: TJIA DJOE TJIAT,  
 ANG IE TONG, CORPHAR en  
 N. NESIO.  
 Segala karangan dan chabar-chabar dialamatkan  
 kepada REDACTIE KENG HWA POO -  
 MANADO.

## ADMINISTRATIE:

Permintaan berlangganen dan advertentie serta  
 pembajarannja haroes disampaikan kepada  
 Handelsdr. LIEM OEI TIONG & Co. - Manado.

Tel. No. 43.

## HARGA ADVERTENTIE:

boeat 1 sampai 10 perkataan  
 f 0.50. Sekeorangnya f 1.-  
 sekali ditempatkan  
 Berlangganen lain harga.

Tertjetak di Handelsdrukkerij LIEM OEI TIONG &amp; Co. - Manado.

## Warta Administratie.

Toean-toean pembatja jang beloem membajar wang langganen boeat kwartaal ke 2 dan ke 3, tahoen 1927 diperingatkan dengan hormat pada meloenaska hoetangnya Djoega pembatja jang beloem membajar wang langganen lebih dari yg terseboet diatas, dipinta dengan lekas membjarnja.

Jang diperhadapkan dalam audientie  
Seri Padoeka Toean Besar.

Dengan berlimpah hormat, saja jang rindah Ong Sosi Hong Luitenant der Chinezen di Amoerang, datang menghadap audientie kebadapan Seri Padoeka Toean Besar, atas nama pen doedoek Tionghoa dalam onderafdeeling Amoerang serta menjatakan:

bawa pada tahoen 1917 kami pendoedoek Tionghoa dalam onderafdeeling Amoerang beserta dengan pendoedoek Bolaeng Mongondow telah mengirim soerat permintaan kepada Seri Padoeka Toean Besar Gouverneur Gouverneur kiranja di Amoerang dapat diadakan satoe openbare Holl. Chin. School, tapi dengan banjak penjesalan kami mendapat balasan bahwa permintaan itoe tiada dikaboelkan, (besluit Seri Padoeka Toean Besar Gouverneur tanggal Tjipanas 5 October 1918 No. 53).

Pada tahoen 1919 waktee S. P. T. B. G. G. Graaf van Limburg Stirum mengendoengi Manado, saja jang rindah terah datang beraudientie dengan bermohon kombali kiranja di Amoerang dapat dioeka satoe openbare Holl. Chin. School, tapi permintaan ini djeoga tiada dikaboelkan dengan alasan di beberapa tempat jang lebih penting akan diadakan lebih dahoeloe, tapi Seri Padoeka Toean Besar telah menjatakan: bawa anak anak Tionghoa dilosewaskan berskolah dalam Amoeraugsche school (sekaraug ini mendjadi Holl. Islandsche school). Anak anak Tionghoa tiap tiap taboen sadja diterima sebanjak baajakna 8 anak, school comissie tiada metoewaskan samoera anak anak jang berosesah masok, sadja diterima anak2 dari orang toea atau pengampuan jang membajar Inkomsten belasting besar kasiyan bagi anak2 dari orang jang bajar Inkomsten ketjil selalee ditolak, jang mana semocanja anak2 itoe adalah merindos mendapat masok dalam sekolah tersebut.

Posla saja mendapat keterangan dari kepala Holl. Inl. School di Amoerang bahwa boeat tahoen jeng datang (Juli 1928) akan diterima sadja 4 atau 5 anak anak Tionghoa dalam sekolah itoe.

Oleh dari sebab sebab itoe, saja datang kembali menghadap audientie kehadapan Seri Padoeka Toean Besar dengan bermohon kiranja di Amoerang mendapat satoe openbare Holl. Chin. School; dan sabeloemua sekolah itce diadakan, kiranja atas pertoloengen dari Seri Padoeka Toean Besar akan toeng sopaja saberapa anak anak Tionghos berkahsandak masok dalam Holl. Inl. School samaseuna dapat diterima dalam sekolah tersebut.

Saja berharap dengan penoech pengharapan, Seri Padoeka Toean Besar akan berkasihin teeloeng mengkaboelkan, serta lebih dahoeloe saja membilang banjak2 terima kasih.

Itoe sadja.

Seri Padoeka Toean Besar Gouv. Generaal  
telah menjahoet:

bawa permintaan boeat adakan satoe openbare Holl. Chin. School di Amoerang pada masa ini beloem boleh diadakan, tapi permintaan anak2 Tionghoa boeat berskolah dalam Holl. Inl. School saberapa banjak jang hendak masok, seja nanti atoer dan skau TOELOENG, sebab sepandang saja taboe dan lihat orang2 Tionghoa ADA BAIK.

## Perdjalanen Wali negeri.

Perkoendjoengan di Amoerang kami tiada hadiri, dijadi ta sempat kami menoeleks tentang itoe. Salah satoe dari pada pembatoe kami, dari siapa kami harapkan dapat verslag tentang perkoendjoengan itoe, djeoga achirnya tiada sempat kasih verslag lautan dia ada salah satoe dari penempang2 auto2 jang soedah ditahan oleh politie di Toempaan. Atoera politie itos kami sampai sekarang belum mengerti maksocndja lain dari pada soedah mengalang kaaem jang bagitoe girang hendak meliat Radja moeda. Adakab kedatangan j. d. p. t. b. G. G. boeat kaaemkah, atau boeat beberapa toean yg. terpilih oleh pembesar politie sadjakah? Dalam lain s.k. pembatja tento soedah dapat batja betapa besar soengotaan kaaem tentang pelbagai peratosan yg. keliwat, pada masa G. G. berada disini, dan djeoga dalam roeangan ini pernah kami oendjoekan beberapa hal betapa la-koenja politie yg. djaoch ta menjenangkan poeblik. Seperti kami soedah perna katakan, lakoenja pembesar dan hamba politie pada hari2 itoe ada mengendoekkan takt yg. koerang aman. Tactvol be eid is anders!

Hari berangkatnya G. G.

Pada hari yg. pengabisan Wali negeri berada di Minahassa, soedah dikoendjoengi roemah sekit lepra di Toemoempa. Negeri Siagkil yg. sedah dihiasi indah2, penoech

sesaklah dengan penonton, yg. terdengar dengan stegian pada kedoe belah djalan kabesaran Bantik teratecakle memagari ping gir loeroengen yg. diliwati tetamoes moslin.

Poeblik yg. dapat kemerdekaan sedikit dan tiada diosesir seperti sekawan biutang seperti soedah kedjadian dilain tempat, tinggal teratoet baik pada tempatnya di belakang kebesaran dan perdjalanan toean besar tiada terganggoe sedikit djeopoen. Sesoedahnuja kira sedjam liwat ke Toemoempa, dimana beberapa zangvereeniging dan club muziek soedah berganti2 memperdeungarkan kepandaan, maka Wali negeri berbalik keroemah keresidenan. Menoerot programma sebaliknya j. d. p. t. b. akan diadakan persconferentie, dan pada waktee itoe kami serta beberapa toean2 collega yg. bakal meughadiri conferentie itos badurlah dihalaman roemah keresidenan menantikan mendpat panggilan berhadap. Tetapi apa latjoer? Atas nama j. d. p. t. b. datanglah toean contoleur do Boer memberitahoeckan pada kami, bahwa conferentie tiada djadi, lantaran wali negeri tiada sehat. Soenggoeh sajang kami waki2 pers Manado, tiada soedah dapat kesempatan berconfrentie sama toean besar! Biarpoen seperti pers ditahan seberang persah katakan pers sematjam disiooi, sadjalah pers dessa, tetapi oesaha kami tiada berlainan dengan yg. dikatakan pers doenia atau pers kotta. Djeoga kami befmaidoekan membela k-perloecu oamoem. Tetapi apa boleh boea! Dengan perantaran collega dari bintang Timoer yg. soedah toeroet sessama kami ke Taroena dan Gorontalo, per tanjaan2 yg. bakal d' perhadapkan diconferentie itoe soedah terseruh dengan perantaraan bangsawan resident kepada j. d. p. t. b. G. G. dan kami sakarang menoenggoe sadja djawbnja. Setrima djawaban, pertujuan dan djawab nanti kami moeantkan dalam s. k. kita iui.

## Wali negeri di Tareena.

Oleh kemoerah-hatinja bangsawan resident, maka kami serta wakil soera2 kabar yg. terseboet dibawah ini soedah peroleh kesempatan meughadiri perkoendjoengan G.G. di Tareena dan Gorontalo. Dengan kapal „Zwaluw“ soedah toeroet wakil A.I.D de Prenger bode, toean Craye; wakil Aneta idem; wakil Bintang Timoer dan Locomotief toean Maupoppo, wakil Pangkal Setia toean2 Mangowal dan Karoendeng serta penoeleks ini selakoe wakil KHP dan Mangangkoeng Noesa serta beberapa s.k. dilain2 tempat yg. ta oesah diwartakan disini. Sesampai di Tareena, dipelaboshan soedah ada doea boeah kapal, jaitoe kapal „Koetei“ dan „van Imhoff“. Sesama tiga boeah kapal yg. datang blakangan hari itoe ada lima boesh kapal dipelabuhan Tareena, hal mana tida saban hari kedjadian disana. Perahoe2 yg. dihiasi, kapal2 pon terhias bendera2, soenggoeh menggiring-

Baroe terima dari DUITSCHLAND:

## KUPPER-BIER

KWALITEITNA jang BAIK serta ENAK rasanja.

Tanjakan harganja pada:

Importeurs:

W. B. LEDEBOER &amp; Co.

Auto jang paling baik boeat harga jang paling rendah dengan garantie dari fabriek boeat selama satoe tahoen terhitoeng moelai hari pembelian keoentoengan2 mana tiada boleh didapat dari lain merk.

## CHEVROLET

Touring	f 2235.-
1/2 ton Truck	" 1710.-
" "	" 2210.-

Ex winkel

terima ditoko

W. B. Ledebuer &amp; Co. Auto-afdeeling Manado.

kan yg memandangnya. Tetapi pemandangan atas keroesakan yg diadakan sekotoe dalam perkebonan kelapa sedjaoehnya pemandangan keliling pelabuhan Taroena, soenggoeh berlawanan dengan keramaian itoe! Pelabuhan Taroena pada masa itoe sekaun2 seboeah gambar yg bagoes yg berbingkaikan bingkai yg roesak dan djelek! Siapa sempat mengatakan banjak pendodoek Taroena yg sesodahnja beramai2 hari itoe poelang keroemahnja, tiada tahoe maoe wakan apa, lantaran pangkal penghidopanua soedah mendjadi korban koetoe? Sempatkah didoega berapa laratan diderita wakoe itoe, sedang kami beramai2 bersoka2 menerima das menjamboet kedadangan Radja Hindia? Tegoeh harapn kami kirana kedatangan itoe bersiket yg meringankan laratoe kaoem klak!

Sesodahnja disambot oleh bangsawan resident, t. contoleur dan sjabandar dikapal, maka Wali negeri pon mendaratlah dipangkalan jang menoeroet kabar sengaja disediakan boeat perkoendjoengan itoe. Dipangkalan ada terdiri menantikan toean besar, keenam toean2 radja Sangihe Talaud dan dea toean ambtenaar BB koelit poeth. Baharoe lagi wali negeri berdjalan satoe doea langkah didjembatan, maka kidong Wilhelms terdengarlah dimainkan oleh muziek Angges. Beliau pon berdirilah sedjoeroes. Soedahlah kidong itoe mata toean2 yg hadir itoe pon diperkenalkan kepada toean besar. Di-bawah panggong berhenti sebantar mendengar moeridz Zen-dings HIS menjanji.

Sesoedahnja itoe baroelah berdjalan menoedjoe roemah sekolah D.A.P. Sepandjang jalanan ada teratoer kebesaran dan riboean penonton. Politie boleh dikata tiada ada, tetapi perarakar tiada terganggoe sedikit djoepoepen. Barangkali sebab tiada dilarang, maka orang tinggal teratoer? Soenggoeh berlainan dengan di-Manado!

Perhiasan negeri, panggoeng2 jang bagoes2 arkoes2. Sesampai disekolah DAP wali negeri disambot oleh directrice sekolah nona J. Kansil. Anak-anak moerid jang2 semoeana berkaki telandjang, alamat Sangihe berada dalam laratan, pon menjani beberapa kidong. Anggota2 HB vereeniging DAP jang hadir pon diperkenalkan kepada toean besar. Sesoedahnja itoe internaat DAP beroleh koedjoengan dan dari sitoe pergi keroemah sekolah HIS Zeuding, dimana anak-anak soedah menjauhi djoega. Dari sana pergi keroemahnja toean contoleur, dimana wali negeri soedah disambot oleh njonja dan toean contoleur dan diperkenalkan kepada wawoe2 boki jang hadir disitoe. Sesoedahnja toean radja Taroena memperdengarkan pidato selamat datang serta oetjapan terima kasih akan perkoendjoengau yg d. p. t. b., maka permainan kaoem pon dimoelaikanlab. Berbagai permainan jang bagoes2 setjara doeloe soedah dipertoendjoekkan. Lain waktoe kami nanti rentjanan sedikit tentang itoe, sedang kali ini tiada sempat, djangan2 mendjadi terlaloe pandjang. Sesoedahnja memberi kesempatan beraudientie pada radja Taroena dan seorang toean lain, wali negeripon toeroen kekapal, sampai dipangkalan dihentar oleh semoea jang hadir.

Djam 12 siang WEGA pon membongkar saehnja pon berangkat ke Gorontalo. Djoega kapal toempangan kami pon berangkat.-

### Perkoendjoengan di Gorontalo.

Di Gorontalo Wali negeri tinggal sadja sebentar, tiada sampai 2. djam. Penerimaan dikapal dilakukannya seperti di Taroena, sadja di Gorontalo boekan contoleur tetapi toean ass. resident jang bersamaan bangsawan resident sjabandar kekapal. Dipabean hadir lima djogoegoe berpakaia kebangsaan menjamboet kedadangan toean besar. Sesoedahnja diperkenalkan toean2 itoe kepada tetamoe moelia, maka auto-auto jang disediakan pon di naiklab laloe berangkat kekota teriring oleh empatpoeloh koeda jang dikendarai oleh pendjabat2 Boemipoetera. Panggoeng2 di Gorontalo boekan main bagoesna. Menoeroet pemandangan kami panggoeng2 disanalah jang terbagoes dari semoea jang soedah dilihat. Dikampoen Tionghoa, kepala bangsa Tionghoa memberi selamat datang kepada toean besar, dan dikampoen 'Arab jang diliwati djoega, pembesar bangsa 'Arab pon menghormati wali negeri, sedang anak Arab menjanjikan kidong bahasa Arab. Dimoeka mesjid besar berhenti djoega sedjoeroes pada mendengarkan pidatonja toean Djogoegoe Gorontalo-Kotta jang mengoetjapkan selamat datang pada Radja Hindia. Pidato itoe soedah dikoentji dengan membacakan doa oleh semoea orang moslim jang hadir, dibawah pimpinan seorang kadiim. Dari sitoe pergi keroemabuua ass. resident. Sesoedahnja mendengarkan anak2 sekolah menjani, maka j. d. p. t. b. G. G. pon masokla kedadaman pada mendeagard pidato oetjapan terima kasih dan selamat berlajar dari bangsawan resident, pidato mana jang soedah disahtoi oleh wali negeri dengan oetjapan terima kasih dan selamat tinggal. Beliau soedah menjatakan kesoekaannja tentang penjamboetan dalam keresidenan ini, jang disemoea tempat amat menjanganan toean besar.

Menjesal kedoea pidato itoe tiada sempat dierti semoeanja, lantaran riboetna poeblik jang soedah masoek di serambi moeka. Pada wakoe itoe kami lihat betapa contoleur Jansen soedah tiada mengambil poesing akan oraug-orang lain jang masoek itoe, tetapi sadja perhatian beberapa orang jang bakal berhadap wali negeri. Orang2 jang hendak beraudientie itoe, antaranya doea bekaa pemerintah, soedah dioesir oleh contoleur tersebut dengan perkataan2 jang djaobeh dari pada sopan. Kalau tiada boleh berhadap, tiidakah boleh dibilang dengan perkataan2 jang sopan, sebagaimana bisa diharap dari seorang toean jang berdjabatan tinggi dan berpengenaln tjeekoop? Toean Manoppo jang orang2 dioesir itoe pintakan tolong pada menjerahkan soerat2 permohonan dengan perantaraan bangsawan resident kepada wali negeri, pon tiada boleh memberi pertolongan katanja contoleur. Apakah isinja soerat2 bagites di koeatiri oleh toean-toean pemerintah di Gorontalo sehingga dilarang begitoe keras, orang tiada boleh menjampaikan kepada wali negeri? Mereka jang dilarang tiada boleh beraudientie itoe ada oendjoekkan telegram pada kami, dimana tertulis bahwa j. d. p. t. b. G. G. menerima bi ik mareka berdaudientie. Mengapa toean contoleur larang? Ko aneh sekali!

Kira-kira djam sembilan pagi kendaraan poen dinaiki, laloe wali negeri dan pengiringnya pon berangkat kepabean dan toean kekapal sampai dipangkalan dihentar oleh toean2 peme-

Tanjalah keterangan jang boleh didapat dengan pertjoema tentang:

### ROEMAH JANG DIBOEAT DARI BETON

Pekerdjaan ditanggoeng rapih, roemahnja tidak bisa roeboeh oleh tanah gojang, hawanja dingin, menjanganan jang mendiamnja, pemeliharaannja gampang dan HARGANJA MOERAH!

### Bouwkundig bureau „SITTROP“ Manado

Telefoon No. 57.

merintah jang hadir. Sesoedahnja berdjebat tangan dan berorang-oelang berkibaran setangan dan topi naiklah toean besar kekapal dan Wega pon berangkatlah ke Ternate. Perkoendjoengan wali negeri pada keresidenan Manado pon soedahlah.-

CORPHAR.

### Kenang-kenangan sahabat kami Toean A. A. Maramis Marhoem.

, Selangkah sadja akoe dari pada maoet begitoe berkatalah seorang 'arifin, jang mengenal keadaan diri dan mengetaohi kefauan hidoeo didoenia ini. Erti perkataan itoe dipertambahkan poela oleh kedjadian2 pada hari penghabisan hidoeuna toean Maramis itoe.

Hari Raboe tanggal 5 October 1927, Toean Maramis ke-lihatannya ujaman segali Pagii benar ia soedah moelai kerdjanja jang biasa diroemahnja, Hari itoe ada zitting Minahasaraad. Ditempat publiek kelihatannya toean Maramis doedoeck, memenat pembitjaraan Raad itoe. Seseedah zitting, antara djam 1 dan 2 tengah hari, toean Maramis doedoeck hertoekar2an pikiran tentang . . . politiek dan sebagainya, dengan dan diroemahnja toean Z. Taloemepa di Manado. Kemoedian dp. itoe beliau poslang keroemahnja, dan sesodah makan tengah hari, kira2 djam 3 meras poesing, djam 4 sakit pajah, djam 5 dokter Heerdjan datang, tetapi didapatkanja toean Maramis ta' dapat ditolong lagi, dan seusolenn setengah 6 petang, berpoelanglah arwahnja kerachmateliah. Dan hari ini 6 October 1927, dengan oepatjara jang dibadiri oleh banjak orang, pada djam 5 petang hari kami telah hentar sahabat Maramis ketempat perhentian badan jang akir itoe, dipekoeboran Kalabat-bawah-Tikala.

Nistijaya kepoelangan sahabat Maramis kenegeri jang kekal, itelah mengadakan soetoe salib jang amat berat kepada isteri dan anak-anaknya, tetapi djoega soetoe keroegian dalam hidoeo pergaelan politiek di Minahasa, karena boekan sadja seorang AKA IN BANOEA ta' ada lagi, (sebagai kata Toean W.) tetapi dalam diri toean Maramis masa hidoeunja kira kenal seorang anak Minahasa jang mengasahi benar2 tanah toempah daranja dan sebab itoe telah mengorbankan banjak oentoek kaoem tanahnja itoe.

Tatkala djenabah lengkap terletak dibalaman roemah, berkoeret2 telah menggambarkan siapa dan betapa si mati itoe bagi roemah-tangganja dan bagi tanah dan kaoemnya, ialah toean2 E. W. J. Wawo-Roentoe dan Z. Taloemepa, dan kemoedian dp. itoe, toean Inl. Leeraar Paauh telah menoendjoekkan djaluan jan tentoe lagi keloearga jang berdoecka, bagaimana hendaknya salib ini dipikelnja, i'ani tiada lain dari pada djaluan kepada Toeshu Allah sadja. Seorangpon ta' dapat memberi penghiboeran jang tentoe, melainkan Isa Almasih, karena Ialah penghiboer jang benar.

Ditempat pekoeboran p. t. Dr. Ratoe Langie telah menghangkan lagi satoe doea djasanja si mati itoe, tetapi terlebih2 boedi pektirinna diambil beliau menjadi teladan orang banjak. Ialah tetap tegoh pada dan dalam beginselempena; hidoeunja toean Maramis kata beliau telah mempermaloekan banjak orang Minahasa didalam pergaelan oemoem: mengakoe dalam serekat, tetapi kalau tertentoet akan berperang, hard tegen hard, labih gampang oendoer sadja.

Achirnya p. t. Dr. Ratu-Langie telah ment'alimkan sahabat Maramis dengan sjoekor karena segala oesahanja bagi tanah air dan kaoemnya, talim dan sjoekor poen karena oesahanja selakoe bapa soedah mendidik-dan soekta membelandai anaknya sahabat beliau sekarang di Batavia: Mr. A. A. Maramis.

Menjamboeng bitjara tadi, toean Mangowal Lid M. R. telah menggambarkan lagi betapa si mati itoe bagi tanahnja. Mati, tiada asing padanja, karena selama hidoeunja, dalam memperangikeperloeuan anak2nya dan keperloeuan oemoem, berolang2 sahabat Maramis telah menaunggoeng mati itoe sebab djoega kematiannya jang akir ini, itelah kehidopeannja. Namanja akan tinggal kekal, karena didalam nikajat Minahasa, berolang2 kita akan dapat namanja dan segala oesahanja.

Kami, jang terlebih pada tahoe2 jang akir ini soedah hidoe rapat dengan si mati, amat memperbenarkan segala bitjara jang indah2 diatas ini.

Dan oleh perhoeboengan sahabat ini kami katakan disini dengan soetji bat: Keloearga jang berdoecka, Tjaharilah akan Allah, karena tjeoma disana ada penghibosan jang benar dan tentoe dan kekal, EN GIJ, VRIEND MARAMIS, RUST IN VREE.

Manado 6 October 1927.

H. L. Jz.

### Satoe toeladan.

Satoe kakeliroean jang selaloe masih melengket bagi kaoem kolot fiak bangsa kita jang anggep dengan pasti jang keinginan-keinginan diaorang terhadap kepada anak-anaknya baik lelaki dan terlebihpoen perempuan jang telah dewasa haross ikot atau menoeroet keinginan-keinginan diaorang welakin itoe ada bertentangan sama kemaeon sang anak. Apa jang kita maoe bilang keinginan2 diaorang terhadap kepada sang anaknya ada'ah djangan banta atau membandel apa jang iboe atau bapanja maoe baeat mengikat satoe tali perhoeboengan famili alias kawin.

Hal-hal tersebut boekan baroe satoe kali, tetapi soedah banjak kali kedjadian „kawin terpaksa“ menoeroet keinginan dan kehendak orang toea, kesoedahannja roemah tangga itoe sebagai satoe boekit jang diselimoeti oleh awan jang hitam. Ada djoega sering kali kedjadian jang boleh dibilang kebetulan sekali sesoedahnja menika keroekoenan roemah tangga marika mendjadi baik selama-lama.

Kalau orang bilang, orang2 toea jang ada sekarang jang mana telah menika pada doea of tigapoeloeh taoen doeloean atau dimoeka deri itoe, kenapa hingga masa sekarang, roemah tangga marika ada berada dalam keroekoenan hingga sampai ada jang soedah kawin perak atau mas. Hal itoe orang djanganlah boeat heran, katja jang pendek kita boleh liat sadja perbedaan djejam doeloe dan sekarang. Doeloe boleh liat sadja dibilang hal pendidikan onderwijs jang oemoem tiada-ada melainkan terbanjak keloearan sekolah a. b. c. melajoe dan teroes poelang kaasalna dapoer. Tetapi sekarang, saban-saban orang pada bikin kaget dan bilang eh, tjoba liah, miss sianoe di Amboon atau di Soerabaja soedah dapat itoe gelaran Mr. Dr. atau onderwijzeres!

Perdjalan Natuur empoenja maoe kitaorang tiada ada itoe tenaga sempet membanta, kemadjoean senantiasa ada berantangi-ganti hingga satoe-satoe tempo dengan tida terasa datanglah itoe masa kitaorang tiada mendoega-doega soedah ada dimoeka kita.

Maka itoe adalah satoe toeladan bagi orang2 toea djeman sekarang, bahwa iboe dan bapa itoe kita maoe bilang telah ditiptakan Toehan akan didik anak2nya dengan baik, sopan dan terpelajar sehingga besar dengan fikiran2 jang djerih dengan merdika mendjalankan kewadibauja sebagai satoe orang jang terpelajar dengan tida meliwatkan itoe punt jang boleh mendatangkan Ketjawa. Dengan begitoe orang2 toea telah djalankan kewadibauja sebagimana wadjetjuna.

G.

### AWAS!

### AWAS!

HALT!

Sedikit hari akan terbit

HALFMAANDBLAD

„TONG - PAO“

Soerat chabar malajoe boeat segala bangsa. Kirimlah dari sekarang Toean poenja adres ke TOAPEKONG-STRAT No. 31. MANADO.

### DITJARI

dengan lekas satoe KASSIER bangsa Tiong Hoa, dengan memakai tanggoeng-an.

Jang beloem mengerti perkara oeroesan KASSIER dipinta djangan lamar itoe pekerdjaaan.

Soerat-soerat dialamatkan atau boleh berhadap sendiri kepada: Handelsvereeniging v/h. J. Mohrmann & Co.,

## MENADO BULLETIN

Lebih baik mati, dari pada tiada merdika.

Demikian pikirna soerat kabar Men. Bulletin, jang soedah bopo pada 1 hb. ini. Katanja, sebab pengemoedinja toeang Mangindaan tiada disoekai oleh satoe golongan pembatjanja sehingga pengeloeurnya itoe soerat kabar soedah terima perkataan jang koerang enak dari itoe piyah, jang bermaksudkan mengalang kemerdekaan penanpa pengemoedi tersebut. Achir2nya pengeloeurnya soedah brentikan penerbitan Men. Bulletin. Seperti kita sama tahoe, memang kemerdekaan pers disini sering2 kedjepit, dan standpuntunja Men. Bulletin jaitoe lebih baik brenti terbit dari pada tida merdeka, wadjbilah kaoem pers disini djoendjoeng tinggi.

Perlombaan Koeda 7 - 8 Oct. 1927.

Hari pertama.

Matahari soedah tinggi, perlombaan sordah moelai, penonton masih koerang. Nanti soedah djaoeb siang baroe bertambah2 banjaknya orang. Dilihat pada kebanjakan orang dan me-noeroet pendapatan wang kaartis, kali ini ada lebih ramai sedikit dari pada perlombaan dalam boelan Juni j.l.

Tentang ladjoenja koeda2 boleh dikata banjak koeda jang dikenal djagoan, kali ini dikalahkan oleh koeda2 yg beloem begitoe kenamaan, sehingga banjak orang bertaroh jg meroegi.

Antara koeda2 yg menang pada hari ini, kami seboet sajda beberapa, misalnya Tareran, Madras, Klebat Ragam (koeda dari Gorontalo yg disana bernama Radja-radja) Edo dli. Agakna ditapisan bandera nanti bereboetan prijs Tareran dan Madras. Siapa jang menang dari kedoeanja?

Nanti minggoe berikoet sempat diwarsukan.

Jubileum Mgr. Panis.

Hari Selasa 4 hb. ini adalah hari peringatan kegenapan 25 taheen p. tean Mgr. Panis berkaoel. Soedah dari hari Senin pagi orang sibook membekin perhiasan (matoebo) dimoeka pastorie disini. Pada malam antara hari Senin dan Selasa, maka kaoem Katholik Boemipoeta soedah datang memberi selamat kepada p. tean Mgr. Panis. Pidato oetjapan selamat soedah diperdengarkan, penjanji2 meujanjikau beb. raga kidong jang merdoe dan barang tanda periogatan (souvenir) selakoe alamat kesoe-kaan djoemaat Katholiek Boemipoeta pon diserabkan pada p. t. Mgr. Panis.

Pada pagi hari selasa soedah diboeat Missa jang soetji disertakan kemoelan jang loear biisa, dipimpin oleh p.t. overste Pastoor Crone. Semoea toeang2 pastoor ada hadir berserta. Selmanja ada djoega hadir Bangsawan resident, p.t. Ass. Resident dan t. Controleur, ketiganya berpakai-pakaian besar (groot tenue) dan disertai njonjanja, banjak toeang2 dan njonja bangsa Europa dan Tionghoa. Sesodahnja Missa, wakil prefect p.t. pastoor Brocker soedah perdengarkan pidato jg. menarik hati, di mana beliau soedah oetamakan bahwa pemberian jang terindah pada p.t. Mgr. Jaitoe hal dengar dengiran kepada kekoeasaan rochani- dan badau.

Pada poekkoel 10 pagi anak2 sekolah Zuster soedah boeat satoe pertoendjoekan comedie jang dihadiri oleh banjak anak2 jg. boekan Katholiek dan beberapa tetamoe jang dioendang. Sesodahnja anak2 sekolah Zuster itoe menjerahkan satoe tanda mata pada jubilaris.

Pada malanju diboeat receptie jang dikoendjoengi oleh banjak toeang2 dan njonja bangsa Europa dan Tionghoa; autara jang hadir adalah djoega Bangsawan Resident.

Pada waktoe itoe ada kesempatan pada melihat tanda mata dari kaoem Katholiek terdiri atas serba perkakas kantoran (kantoormeubelair) jang ada dalam bilik kantoran dari p. t. Mgr. Panis.

Dengan perkataan dan lakoe jang lemah lemboet maka p. t. Mgr. Panis soedah bertjaksp2 dengan jang hadir dalam receptie itoe.

Hari Robo moerid2 dari Chineesche Broederschool, jang diseboet Bijzondere Holl. Chineesche Broederschool, soedah menghormati p. t. Mgr Panis. Oleh moerid2 tersebut diper- toendjoekan beberapa voordracht, njanjian d.l.l., jang dihadiri oleh Prefect, Pastoor Maendo dan semoea toeang2 Broeder.

Pertoendjoekan tersebut toeroet dengar bakal dimainkan lagi dihadapan orang2 toeang2 moerid2 sekolan Broeder itoe. Hari dan djam mainna pada tempohnja nanti dimaloemkan.

**Penerangan t. N. P. dalam Zaman Baroe. Toch datang dari satoe piyah.**

Lebaran Zaman Baroe itoe soerat chabar kaoem sana jang bertjap barisan poetih, menerangi poela pada maksoednya tjap oelar Z, soeara goela dari Soerabaja itoe. Banjak perkara jang ditoeliskan oleh t. N. P. alias (Nathan Papoeas schoolopziener Zending?) Satoe soeara jang kami pandang berarti satoe sajda dengan jang berkepentingan atas toelisannya itoe.

Apabila kami tarik conclusi atas toelisan itoe, ta lain lagi dapat kami wartakan, bahasa piyah sana jang dimaksudkan-nya. Benarlah, antara oetjapan oeraianuju t. N. P. itoe kelihat- an jang ia sajang, kasihan melihat kaoem rendahan jang menjadi Alat peralatan.

Soepaja teranglah kepada pembatja, baiklah kami oelang-kan disini akan kata toeang N.P. dalam Zaman Baroe No. 3 2-9-'27 itos. Antara lain2 ia berkata:

„Akan tetapi barang pemandangan dari leear itoe banjak „kali soka kena tempatnya, malah tidak berarti lebih da- „ri pada doegaan sadja.

Disini ia bermaksud menjempoernakan, toch ta boleh di- sangkal lagi ia ada begitoe koerang mengerti tentang artian Journalistik—walaupun ia telah kerapkali memboeat docu- mentanya.—Sebab apakah saja katakan begitoe? Sebab dalam artikel Soer. Hand. jang dikoetip oleh M.N. itoe tiadalah pe- mandangan toeang Z. sendiri—soenggeehpoen atas namanya— Tetapi tahuelah kita, bahasa adalah itoe sekira2 toelisan keper- tjaean ja jaitoe satoe correspondentja.

(Samboengan lihat lembar tambahan.)



Importeurs: Handelscomp. v/h DIRCKS & Co.

# Soesoe tjap „ANAK“ Selaloe tinggal No. 1.

## Minanga madjoe.

Disini saja oeraikan sedikit tentang keadaan Minanga, satoe negeri ketjil dari kerajaan Tagoelandang jang mana pendoedoek, kita tidak ujana soedah bertindak begitoe madjoe dari segala peroesahan, maopoen permainan sport kita berani bi- lang tidak berlaihan lagi dengan lain2 negeri poelau Sangi. Pada boelan Augustus j.l. poelau Tagoelandang telah adakan satoe voetbal wedstrijd, lantaran pendoedoek ada mempoenjai doea sampai 3 elftal jang tegoh dan pendoedoekta djoega ada begitoe git sekali dengan itoe matjam sport. Itoe wedstrijd ada makan tempoh sepoeloe harilamanja dan pada hari penghabisanja dari itoe wedstrijd ada V.c Oetara dari Minanga versus V.c Begal dari Bohoi jang koentjikan, dan refrencia telah dipilih oleh toeang2 Bestuur, islah toeang E. Jocom jang mana tidak asing lagi dalam itoe permainan, dan penghabisanja toeang Lie Soen Djian jang maa djeega dikata biasa dalam itoe matjam sport. Itoe pertandingan autara kedoea fiyah kelihatan sama koeatja, tapi begitoe dalam permainan ada jang kalah dan ada djoega jang menang. Kesedahannja V.c. Oetara Minanga jang meaang (mendapat Iste prij) dari semoea ciu, dan ia soedah terima satoe bandera dan wang banjakna F. 75.- Banjak selamat Oetara!!!

Kombali kita lihat pendoedoek di Minanga tidak soeka pe- lock tangan sadja dalam oerensan dagang, dan baroesan ini me- noeroet chabar, pendoedoek di saan telah dirikan satoe perse- ritakan dagang terbahagi dengan beberapa aandeel dari kaoem, dan akan dipimpin oleh toeang Agent dari toko Inca Manado, dan beberapa toeang jang ada mengerti. Seandainya kalau benar toeang Agent dari toko Inca jang pimpin itoe gerakan, kita berani pastikan itoe gerakan nanti bisa madjoe, lantaran ini toeang soedah tahoe rasa pahit garamaja dagang, baikp en ketjil maoepoen besar. Toeang tersebut ada terkenal seorang jang soeka perhatikan betoel kebaikanja kaoem Indonesia dan djoega ada terkenal satoe orang dagang jang tjeridik dan bisa diperjaya. Lihatlah toko Inca di Manado, waktoe dalam tangannya lain toeang hampir sadja goeloeng tikar, djika tidak tjeput dapat bantoean tenaga dan otak dari toeang ini. Serta toeang tersebut pegang selakoe chef dari itoe toko, dengan tempo tiada berapa lama toko itoe soedah biasa hidoepe kembali dalam kemadjoean jang menjenangkan, biarpoen toeang itoe soedah bekerja dengan soesah pajah. Tetapi kita harap djoega pendoedoek di Mananga nanti tidak loepa, bahwa satoe gerakan biarpoen pemimpinnya ada tjoekoe pinter, tetapi kalau tida dapat toendja- ngan dari kaoem, pastilah ada djaoech dari harapan biasa madjoe, kaoem haroes bantoe dengan zeteloensja batu, teroetama beli aandeel dan beli barang dari itoe toko, soepaja toko itoe bisa madjoe. Pendoedoek Minanga tento djoega sampai mengerti bilamana toko itoe madjoe, boekan siapa empoenja oentoeng melainkan kaoem pendoek sendiri poenja oentoeng dan senang. Selainja dari toelisan diatas kita berharap sajja pendoedoek Mi- nanga nanti soeka perhatikan betoel ini gerakan moelia!!!

Betoel keadaan di Minanga sekarang soedah berlainan djaoech dari dahoeloe, tetapi saja mendjadi sedih sekali kalau saja moesti oeraikan itoe sohoeah passar di Minanga, jang mana bisa korbankan djiwa manoesia bilamana sementara berpasar lan- tas kedadangan angin riboet Balak2 katoe2 dan tiang2 semoea soedah roesak, tetapi heran amat, pemerintah disana tidak soeka perhatikan atau pikir lebih, djaoech. Boekan sadja itoe passar, dodokoe Apelawa djoega jang pernah kedjadian ketjilakan, boleh dikatakan sekarang boekan dodokoe manoesia lagi, toch pemerintah disana tidak poenja diajap2 maoe betoelkan. Roemah pasanggrahan poen demikian djoega, terlaloe poenja kliwat boe- soek. Siapakah diantara pembatja jang pernah lihat satoe roemah pasanggrahan jang setengahnja beratap, dan setengahnja boleh dikatakan tiada beratap? Sopaja bisa lihat bintang dan dapat oedara yg sedjoeck pada malam hari. Red.

Tetapi siapakah jang wadjbil bereskan ini segala ker. esakan? Heer de Opo laoet apakah opo laoet barangkali tiada merasa ugeri dengan itoe segala keadaan, atau barangkali Opo laoet tiada begitoe paham pegang itoe djabatan? Menjesal sekali begitoe siang soedah begitoe berani mengakoe pegang itoe djabatan, pada hai tidak ada satoe kentoet jang bisak dibekin betoel. Harap pendoedoek nanti soeka boeka mata lebih lebar, karena ada satoe jang memang patoet ganti padanja.

Sebagai satoe penoelis wadjbil saja oeraikan tentang ini dan sebagai satoe penoelis saja moesti atabil itoe kebenaran. Saja harap ini toelisan nanti bisak masok dalam Heer Opo laoet poenja pengertian dan terlebih kepada pendoedoek di Minanga.

CRAMINELLIE.

## Pemberitahoean.

Meninggal istrie saja jang kékassih,

**The Djok Hong Nio**

Poso 22 Augustus 1927

Dari saja soewaminja serta 7 anakna jang berdoeka.

Oe Ka Ho.

Meninggal anak kami jang kekassih,

**The Kiem Lean Nio**

pada 20 September 1927, djam 4½ petang, dalam oemeer 8½ boelan.

kami safamilie jang berdoeka  
The Eng Tjong - Cusseij

Kepada Njonja2 dan Tosan2 serta sobat kenalan kami, jang soedah datang mengambil bahagian ka- doekaan diroemah kami kernanja kamatian anak kami jang kekassih itoe, sertapon soedah menghantar maitinja hingga sampai ditempat pakoeboeran, kami safamilie jang berdoeka membilang banjak2 sjoekoer dan terima kasih.

## Bekendmaking.

Een ieder, die over goede foto's, genomen tijdens het bezoek van Zijne Excellentie den Gouverneur-Gene- raal van Nederlandsch-Indië aan de Minahassa, bes- schikt, wordt beleefd uitgenoodigd die desverlangd tegen betaling te zenden aan ondergetekende, zul- lende die, in een album verzameld, aan Zijne Excel- lenti worden aangeboden.

De Resident van Manado.  
H. J. Schmidt.

## Pemberitahoean.

Kepada tiap-tiap orang mempoenjai gambar-gambar bagoes jang diperboeat waktoe Jang Dipertoean Besar Goebernoer - Djenderal Tanah Hindia - Ne- derland mengoendjoengi tanah Minahassa, dipinta dengan hormat mengirimkan gambar-gambar itoe kepada jang bertanda dibawah ini. djikalau soeka boleb dapat pembajaran soepaja gambar-gambar itoe boleb dipersembahkan dalam seboeah album kepada Jang Dipertoean Besar Goebernoel-Djenderal.

H. J. Schmidt.  
Resident Manado.

## BEKENDMAKING.

Gouvernementspandhuisvendutie op 10 - 13 en 17 October 1927

### a contant

Goederen dagelijks te bezichtigen in het tentoon- stellingslokaal tusschen 7 u. v. m. en 3 u. n. m.

De Beheerde.

A. RATULANGIE.

## Pemberitahoean.

Pada hari Selasa tanggal 18 October 1927 akan didjoeal di Toko Hindia di Manado dihadapan orang banjak dengan perantaraan kantoor lelang di Manado barang-barang jang soedah diambil beslag pada 2 Juli 1927 dari

D. Bulchand, berdagang di Manado, geexecuteerde, atas permintaan dari Naamlooze Venootschap Agen- tuur en Commissiehandel Magneet di Soerabaia, exe- cutante, seperti:

beberapa perkakas roemah

satoe fiets

toko inventaris (perkakas toko)

satoe voorraad besar manufacturen dari katoen, soet- ra d. l. l. roepa-roepa barang ketjil (Kramerijen).

Dan boleb lihat hari itoe dimoeka djam 10 pagi.

De b.g. deurwaarder bij den Raad van Justitie te Makassar met woonplaats Manado met de executie belast,

V. E. Kalangie. —

Pemberitahoean.

Lelang di Belang dari barang-barang jang soedah dibeslag dari Samuel Roring tidak djadi pada tanggal 17 October 1927, seperti njata dalam Keng Hwa Poo tanggal 1 October 1927, tetapi disorong sampai pada hari jang nanti ditetapkan.

De b.g. deurwaarder m/d. executie belast,  
J. F. Tanod

TAN PANG LIEP  
Batikhandel  
PEKALONGAN  
PERSEDIAAN BESAR.

Sakit mati poetloek  
dari orang laki-laki dan peramposan. Tjeba pakai hari ini ojoega obat koect terkenal doenia Pil  
**SEXOFORTIN**  
WETIG GEDOEONERD  
f4.- satoe doos. Terdjocal dimana-mana. Wakil besar: Volksbelang, Noordwijk 7 — Weltevreden

KERTAS BOEAT SIGARET  
JANG PALING BAIK.

Bintang Mas Parijs 1900  
Eerediploma St. Louis 1904  
Luik 1905  
Hers Concours Lid Jury Londen 1908

Dari Fabriek BRAUNSTEIN FRERES  
Boulevard Exelmans, PARIJS (T. Perantjis)  
Mintalah kertas jang terseboet pada semoea toko-toko roko.

Zig-Zag



Setiap sendok monolong  
menjenangkan kerongkongan jang  
sakit dan menghilangkan perasaan  
maoe batoek jang melemahkan  
badan!

Abdisiroop Akker begitoe lekas dan koet  
mengobati karena boemboe-boemboe jang  
ada didalamnya. Dalam sekijap mata ia mem-  
perhentikan batoek jang hebat sekali dan  
menjenangkan perasaan sesak dalam dada!

**Abdisiroop**

Tiap botol dalam  
boemboe f3.-  
atau f5.-



Botol besar lebih  
moerab.

Disemoea roemah  
obat dan  
toko-toko.



BANJAK ORANG ADA SAKIT BOEAH PINGGANG,  
tetapi dia tidak tahoe.

Banjak laki-laki dan perempuan ada penjakit boeah pinggang (gerindjal) dan tempat kenting, tetapi dia tidak tahoe namanya penjakit itoe. Mereka itoe kira bahwa sakit kepala, sakit tepek dibelakang, dan dipinggang, poesing, dan sakit kesengalan ada lain asalnya.

Kadang-kadang betoel begitoe, tetapi atjap kali ratjoen boeah pinggang jang dalam darah jang bikin tjape dan perasaan tidak enak, boeang kenting tidak tetap, sakit boesoeng, sakit kesengalan dan sakit dibelakang, sebab itoe orang menjadi koerang sabar. Lekas marah dan pekoet.

Tetapi djanganlah orang kira bahwa penjakit ini tidak dapat diobati dan orang ta boleh djadi sehat. Orang mesti obati asal penjakit, jaitoe boeah pinggang, jang koetakan dan sehatkan boeah pinggang serta monolong keioearkan kotoran jang mendjadi asal penjakit.

Pil Foster boeat sakit belakang dan boeah pinggang (Foster's Rugpijn Nieren Pillen) boleh didapat pada Rathkamp & Co., di-Betawi, Semarang, Soerabaja, Medan, Bandung, Soekaboemi, Djokja, Makassar, wakil besar, dan pada semoea roemah obat dan toko-toko dengan haega f2. satoe botol.

Djaga betoel

soepaja gampang boeang air  
besar tiap-tiap pagi. Kalau  
begitoe orang lepas dari pen-  
jakit kepala, moeram batu,  
sakit peroet, kekoerangan na-  
soe makan, darah kotor d.l.l.  
Obat pentjahar jang perloe  
boeat isi peroet jaitoe

Pil Foster boeat peroet besar  
(Foster's Maagpillen) boleh didapat disemoea  
roemah obat dan toko. Harganya f. 0.80 sebotol.



Apakah terlaloe tjape  
wakoe pekerjaanmoe?  
Pakailah sedikit  
Eau de Cologne Boldoot  
pada sapoetangan. Minjak  
klonjor ini bikin sedjoek dan  
kasih kekoeatan baroe.



“Sanatogen memberi  
kekoeatan baroe”

Meskipoen seorang bapa jang soedah toea, tapi dia berasa koet dan soeka hidoep dan mengerti, bahwa kekoeatan itoe disebabkan oleh selaloe memakai Sanatogen “pemberi kehidoepan”. Dari itoe dia selaloe menasihati anak-anaknya, soepaja selaloe memakai Sanatogen. Ini obat lekas menjemboehkan orang jang lemah dan lesoe dan merasai seperti kekoeatan lelaki toelen dan kesehatan.

“Sanatogen memberi kekoeatan bagi  
orang toea dan moeda”, soeratnya  
toean I Lan Chuen, hakim perdamaian  
dan kepala sekertaris dari Chineesche  
Algemeene Kamer van Koophandel,  
di Hongkong.

Djoega Sanatogen memberi engkau  
poenja kekoeatan — belilah ini hari  
satoe botol.

Obat ini tidak pernah bersinggoeng  
dengan tangan dipabrik atau wakoe  
memboengkoesja. Boleh didapat pada  
semoea roemah obat dan toko-toko.

**SANATOGEN**  
OBAT BIKIN KOEWAT SOEMSOEN

# LEMBARAN TAMBAHAN Keng Hwa Poo

No. 15

Tahoen ke- 9.

8 October 1927

13 Kauw Gwee 2478

Lagi antara lain N.P. mengatakan: „Sedang Zending ta' tjampoer moeloetna akan melarang itoe.—Dimaksoeduja zending tidak melarang hal tari di p.p. Sangi. Hal ini saja bantah keras, karena toean N.P. jang dari pihak itos sendiri, berani berdoesta mengatakan tidak tjampoer moeloet, pada hal ada tjampoer tangan, ingatkah toean N.P. akan larangan toean pendeta Billmen kontjo toean? Ditolak, diboesug, dilempar diapa lagi dari perdjamoean soetji itoe endjadi sendjata jang paling besar pada piuk itoe. Seakan2 sorga memang ada miliknya sendiri. Ditolak berarti diboeang ke Naraka? Toeau N.P. sendiri mengatakan jang hal tari itoe terikat dengan penjembanan berhalo. Siapakah jang lenjapkan penjembanan berhalo itoe, tentoelah Zending sendiri. Apa boekan Zending jang melenjapkan tari itoe? Kalau tari ada satoe kunst, satoe 'adat haloes bangsa Timoer dimana Sangipoen terbisab, kenapakah dansa jang begitoe koerang haloes dari tari, tiada negitoe dibentiji oleh Zending, kenjataan dalam oeraian t.N.P. ada tertolis jang tidak ditolak dari perdjamoean, dari belas ting djiwanja, tempat mengaboel mata rajat.

Dinina bobok dengan makan roti, munt kampoenan dosa, pada bat dibalik itoe Zending berlindoeng, mengisap rajat dengan bawa tempeeroeng, bawa teloer, derma seorang sekoerang koeraugaja fl.-(satoe roepiah). Tosau N.P. sendiri jang berlakoe Democraat, maoe sajang rajat, soedah tidak berani protest itoe pada Comite. Paling banjir poen toeau N.P.c.s. tidak tahoe berapa perhitungan ceang jang didjalankan dengan politiek itoe. Lebih2 tiada tahoe sama sekali, goena apa neang2 itoe keloeur. Luikah jang toeau maksoedkan sadar akan harga kemanoesiaannja? Djawab toeau, saja soenggoeh.

Toeau bertanya: „Bilakah masoja maka kaeom laki dan kaeom isteri bangsa Sangi boleh lepas dari pada menjadi Alat peralatan.” Tentoe sadja, sebagai seorang rajat, seorang bala, saja sendiri poen bersjoeckoer jang toeau irgini itoe. Kiranya pemrintah Zelfbestuur Saagi poen, tiada akau mempergoenkkan rajat djadi alat, djadi perkakasan pada peralatan. Dan kalau kimi rajat terlepas dari pada tanggoengan itoe, djangan kiranya sami djatoeh ketangan jang lain, menjadi perkakas menjadi Alat tempat memoengoet hasil **belasting djiwa** dengan diam2? Sekarang saja selakoe rajat toeau, bertanya sama pihak

N.P.c.s.: Bilakah masoja maka kaeom S.T. diperbaiki belasting djiwanja? Ja, toeau, saja terpaksa ambil barang lain akan penrik hati pembatja tentang toeau. Sengadja saja berbelok dari oeraian toeau.

Saja tidak maoe toeau lihat dari katja mata sebelah sadja. Saja maoe doe2. Djangankan toeau, sekiranja ada lagi pihak pemerintah Zelfbestuur jang memboeat oeraian seperti toeau, tentoe sadja saja critiet.

Toeau N.P. katakan ta baik kalau Sangi disamakan dengan Manado, Betawi, Peking, Jokohama. Kenapa toeau tidak maoe sama2 darah merah, koelit koening hitam. Sangi mesti disamakan dengan bangsa lain hendakuja, sama haroesaja dengan Europa. Seepaja toeau N.P. sendiri boleh djadi pendeta, karena tanggoengan pendeta dan penelong dari Kalowatos poen namalah. Semoeanja bernats dari indjil Mathoes sampai Wabjoe. Kenapa tidak boleh, Tjarilah persamaan itoe toeau, karena ini boekan tahoen 1600 lagi. Mesti boleh berkat toch sama pada semoaorang, toch Toehan Allah tidak berkoelit poetin.—

N. B.

## Toeau Wang dalam ia poenja pertaujaän tentang NATIONALISME.

„Wat is een Nationalist“ Ini ada kalimatja dari sa ah satoe toelisan dalam bahasa Belanda ditulis oleh toeau Wang dan dimoek dalam ini weekblad No. 11 terbit tgl. 10 Sept. 1927.

Toeau Wang sebagai kita sama-sama ada orang Tiong Hoa peranakan jang lahir ditanah Minahassa, soedah toelis itoe artikel dalam bahasa Belanda, itoelah kita serahkan atas pertimbangan pembatja, djika apa jang ada mendjadi maksoednya atas itoe bahasa,—karena maoe dibilang toeau Wang tiada paham babasa Melajoe, itoelah sama sekali kita tiada portjaja, lantaran kita poenja toelisan-toelisan jang dikasih moentjoel dalam K.H.P. semoeanja ada dalam bahasa Melajoe, jang in sendiri soedah biasa batja dengan mengerti.

Dalam itoe artikel toeau Wang sebagai penulisnya telah bantu kita poenja artikel pertama dan bijarkan djoega pandjang lebar tentang toeau-toean Teng, Tek, Siem dll (itoe pemoeda2 jang sekarang telah kembali dari Canton dengan tangan kosong) ada penjinta-penjinta bangsa jang toeuen, dau perginja ke Canton adalah boeat peladjir Militair di Whan Poa, boeat oendjoek marika poenja perasaan tjinta bangsa dan tanah air, tapi apa maoe, sekolah Whan Poa soedah ditoetoep.

Lebih djaoech toeau Wang nilang, menoeroet kita poenja pikiran, itoe pemoeda-pemoeda moesti tinggal di China boeat tjoba dapat dengan laju djalan mareka poenja maksoed, tempoh marika liat sekolah Whan Poa soedah ditoetoep.

Sebagai djawaban toeau Wang atas itoe pertanyaan, toeau Wang bilang:

„Apa Kanaka Boy raen lebih baik mareka moesti tinggal disana

sebagai koeli atau knecht, kaloe bisa?“

Sajang sekali kita poenja tanjaan toeau Wang soedah keliro artikan, hingga ia sendiri salah menjawab. Jang ditanja ialah: „Karena kaloe tjoema Hak Seng Koen ditoetoep toch marika boleh tjeboerkan diri dalam lain-lain pergerakan boeat sampaikan mareka poenja tjita-tjita“. Disini njatalah toeau Wang sebagai penulis, soedah salah pahamkan, karena „pergerakan“ ia maksoedkan „koeli atau knecht“, jang orang ada sampai mengerti koeli atau knecht, ada berarti soeatoe pekerjaan. Kita toch boekan soeroeb itoe pemoeda2 tjari pekerjaan, tapi soeroeb maoek dalam pergerakan boeat sampaikan marika poenja tjita-tjita. Kita hrup toeau Wang soeka batja sekali lagi kita poenja artikel itoe, soepaja djangan djadi terpoetar-poeter main toebroek kiri-kanan dengan boeta toeli seperti kerbau gila.

Boeat bauta lebit djaoech toeau Wang poenja toelisan itoelah kita rasa tiada perlue, karena kita poenja keterangan-keeterangan dalam artikel pertama dan kedoea boeat Craminlie dalam ini weekblad, kita rasa ada tjoekoepr terang sesoeatoe orang dapat mengerti teroetama toeau Wang.

Tapi kaloe ini toelisan kita beloem bisa berentikan sampai diini paragraaf, itoelah lantaran kita ada sedikit ketarik atas toeau Wang poenja pertanyaan tentang Nationalisme.

Dalam toeau Wang poenja pertanyaan, antara lain-lain ja ada bertanya begini: „Wat verstaat Kanaka Boy soms onder het woord nationalisme?“ Iui pertanyaan soedalah membikin kita djadi ketarik, tapi tambah sedikit heran, karena apakah goena toeau Wang soedah biasa toelis satoe artikel dalam bahasa Belanda jang mana tentoe djoega ada sampai paham lain-lain naissa using,—masih beloem mengerti erti dari itoe perkataan, dan maoe inadijoeckan djoega pertanyaan pada kita? Sebagi samboongan dari itoe pertanyaan, ia tambahkan begini: „Zoover ik weet is dit een Hollandsch woord en heeft het de beteekenis van voorliefde voor eigen volk (vaderlands liefde)“.

Sebeloemna kita mendjawab atas pertanyaan diatas ini, kita moesti bilaang jang toeau Wang roepa-roepa maoe tjoba mengoekoer orang poenja kebiasaan. Toeau Wang djangan merasa heran kaloe kita jang zondor mengerti lain-lain bahasa, soedah mesti mengerti djoega itoe perkataan Nationalisme. Toeau Wang toch moesti pikir bahwa dalam djeman kemadjoean ini, boekan sadja disegeri-negeri besar dimana ada terdapat sekolah2 tinggi baroe orang biasa mengerti itoe perkataan, tapi disegala plok-sok dimana ada meuoentoest kemerdekaan goena bangsa dan negerinja, disitoelah orang ada sampai mengerti arti dari itoe perkataan maoepoen haloeanoja.

Toeau wang bilang itoe perkataan „Nationalisme“ ada satoe perkataan Belanda. Ini sesoenggoehnya ada sedikit keliroe, karena perkataan Nationalisme ada terdapat djoega dalam bahasa Inggeris.

Perkataan „Nationalisme“ adalah terambil dari perkataan „Nation“ atau dalam bahasa Belanda „Natie“ dan artioja dalam bahasa Melajoe, ialah: „Bangsa atau Golongan“, dan Natio-

nalisme, ialah: Haloean tenatang National. Pada semesa bangsa ada itoe angan-angan National; tapi kaloe selama ia beloem bisa boekarkan itoe pada bangsa dan negerinja, maka orang itoe boekan ada Nationalistisch, karena itoe angan-angan baroe dikandoeng olehnya.

Sesoateoe orang jang ingin dirinja diseboet Nationalist sedjati, kaloe tjoema dapat satoe doea halauan, orang toch haroes berdaja lebih djaoeh soepaja perboeatannja tjoetjok dengan itoe perkataan. Tapi kalau dengan lain djalan orang beloem bisa sampaikan itoe angan2 jang dikandoeng, orang dangan tjoba poekoe dada dan berteriak tjinta bangsa, karena seoateoe orang jang seboet dirinja ada satoe Nationalist tapi zonder bisa boekarkan itoe dengan perboeatan, ia ada satoe Nationalist palsoe dan sopoean, dan gelaran Nationalist jang ia pakai-adasekedar boeat dapatkan nama soepaja dipoe-dji oleh orang banjak bahwa ia ada satoe penjinta bangsa, pada hal satoe titikpoen ia beloem boeang keringat boeat bekerja goena bangsa dan negerinja. Dan kalau orang matjam begini toeau Wang moesti akos dan poedji ada satoe Nationalist sedjati, maka boekan sadja kita berani toelis, tapi dengan sesoenggoeh-nja kita berani bilang bahwa toeau Wang ada sabagi complot dan pendjilat, jang maoe bantoe bikin reclame pada marika sekedar boeat kepiugin sama2 dapat gelaran Nationalist sedjati, soepaja dipoe-dji oleh orang banjak.

Toeau Wang sendiripoen jang terbitoeng moerid dari sekelah Belanda, kaloe ingin teroeskan pelajaran dalam salah satoe Universiteit di Europa, dan sesampainya disana itoe Universiteit soedah ditoetoep, toeau Wang toeu boleh piudah dilain Midrasa soepaja toeau Wang bisa dapat gelaran student. Tapi kalau berhoeboeng dengan ditoetoepna itoe Universiteit jang diseboetkan pertama dan toeau Wang lantas ambil tindakan poelang ka Menado, apakah toeau Wang ada satoe Student? Boleh djoega toeau Wang kelembongan dada dan bilang: „Kita ada satoe Student”, tapi Student palsoe dan sopoean; dan itoe gelaran student jang toeau Wang pakai, ada sekedar boeat dapatkan nama. Mengertikah toeau Wang???

Sebagi penoetoep dari toeau Wang poenja artikel, ia soedah teriawa dan bilang begini: „maar dan zoudt gj een nog valscher nationalist zijn, daar gj niet eens beproefd hebt om, naar uwe begrippen het woord nationalist te dragen.”

Kita soeka bertanja, dimanakah kita poenja kepalsoean? Apakah kita jang tidak toba dapstkan itoe gelaran Nationalist, maka kita ada palsoo? Sementara itoe pemoeda2 jang toeau Wang poedijken tapi tida bisa oendjoesan boekti-marika ada toelen?

Apakah salahnya kaloe kita bilaug bahwa: toeau Wang soedah toelis itoe artikel sekedar boeat toetoep itoe pemoeda2 poenja kepalsoean, kareua mareka ada toeau Wang poenja sobat-sobat?

Sekarang sesoedanja kita dapat menerangkan maksoednya dari itoe perkataan Nationalisme dalam arti jang lebih loeas maka toeau Wang jang ada kelocaran dari sekolah Belanda

tentoe djoega ada mengerti lain-lain bahasa asing; bolehkah toeau Wang toeloeng artikan dalam bahasa Melajoe arti dari itoe perkataan „Politiek” dalam arti jang lebih terang ?-soepaja djika sama2 soedah mengerti, kita bisa beroending lebih pandjang,-dan toeau Wang sebagai Gentleman kita bernanti toeau Wang poenja djawaban.

### Kanaka Boy.

## M U T A T I E S .

### Benoemd:

tot mantri bij de Algemeene politie ter hoofdplaats Manado

A. Tuela.

thans politieagent der Iste klasse b/d Algemeene politie alhior.

### Gedachteerd:

te Soemalata teneinde tijdelijk te worden belast met het beheer van het tolkantoor aldaar,

Ph. Pattymahu.

Mantri der 3e klasse der I. U. A, te Manado.

### Ter beschikking gesteld

van den Resident van Manado met ingang 24 dezer de gezaghebber bij het B. B.

M. Waesvisz.

en de administratief ambtenaar

Dr. R. W. van Diffelen,

### Aangewezen:

om bij tijdelijke ontstentenis of opkomende verhindering van den ambtenaar van den burgerlijken stand voor de europeesche e.d.g. bevolking en voor de chinezen te Loewoek en Banggai als buitengewoon ambtenaar van den burgerlijken stand aldaar opt te treden, de controleur t.b. van den fd. Controleur van Loewoek,

R. W. Kofman.

### Verleend:

a. een binnenlandsch verlog wegens ziekte voor den tijd van 2 maanden door te brengen te Manado en Amoerang aan den 3en Commies op het districtskantoor te Amoerang

F. PARERA.

b. idem voor den tijd van één maand door te brengen te Tondano, aan den onderwijzer der Iste klasse b/d Mulo school aldaar,

W. J. H. VAN LINDERT.

# Feuilleton.

## Harta tjoerian.

oleh J. M.

(6)

Selagi ia memikirkan anaknya itoe tiba tiba ia dipanggil oleh toeaunja demikian: „Soempoe-demikianlah nama bapa Sanang itoe pergila kembali keroemah dan adjaklah Sanang kemari.“ Dengan segera berlaloe'ah Soempoe mengikoot perintah toeannja dan ketika berdjalan itoe dipikir pikirkannjalah apatah ‘akalnya soepaja maksoed Labatjo itoe bol-h dibatalkan. Setiba diroemah teroes dipanggilaja Sanang serta iboenja dan diberi tahoekeujalah apatah jang akan kedjadain atas dirinja Sanang itoe. Betapa senang hatinya Sanang itoe wakoe mendengar perkataan bapanja ia dapatlah kalam menjatakuja, akan tetapi bagi ajah boendahuja adalah sebaliknya.

Kata bapanja: „Sanang, tentoe engkau berseuang amat karena akan loepoet dari pada perhambaan jang terkoetoek itoe, akan tetapi wahai kami jang engkau akan tinggalkan. Meskipun beratlah soenggoeh penanggoengan kami pada tiap-tiap masa dan ketika akan tetapi penanggoengan itoe dapat dikuerangkan sedikit djoega olen sebab hidoep bersama-sama dengan Sanang djoea.“

Dengan tersedoe-sedoe iboenja itoe tambahkan poela: „Wahai anak djika benar engkau akan pergi itoe; apatah lagi goenanja doenia ini bagi kami ajah boendamoe? Hidoep dengan sengsara sebegini adalah lebih baik menjadi makanan ikan-ikan hioe.“

Sanang: „Iboedan bapa djanganlah bersesah dari hal itoe, karena saja dan Labatjo soedah memboest perdjandjian djika ia te boes saja dan haroes ia djoega teboes iboe dan bapa“

Bapa: „Sanang, djika benar perkatanmoe dan mariah dengan lekas kita keputai soepaja lekas dipoetoeskan hal itoe.“

Dengan segera ketiganja kepastai laloe menghadap toeannja

Adapoem ajah dau boenda Sanang itoe soedah toe lagi koseorang koeat baduanja, biungga kalau didjoear tidak seberapa lagi harganja.

Betapa riaang batu Labatjo wakoe melihat ia datang itoe ta dapat dikatakan lagi. Sejang tiadalah mendjadi adat bagi bangsa Boegis akan mentjoeem kekasihnjie dimoeka orang laiu.

Dengan memandang poela ajah boenda Sanang itoe timboel djoega kekasih Labatjo laloe ditunjanya kepada toeannja, bolehkah kedoe orang toe diteboes djoega.

Toeannja tidak berkeberatan dau ia katakan baiklab ketiganya itoe diteboes seratoes lima poeloh ringgit.

Pada rasa Labatjo harga jang sedemikian tiada seberapa beratnya dan dengan senang ia soedah serabkan teboesan itoe.

(Akan disamboeng.)